



**PERAN METODE PEMBIASAAN SHALAT DHUHUR
BERJAMAAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK TERPUJI DI SDN 01 TAMBAKREJO PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	_____
PENERBIT/HARGA	:	<u>PENULIS</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>24-12-2012</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI.12.0691</u>
NO. INDUK	:	<u>06921</u>



Oleh :

UMI RUQOYAH
NIM : 202309094

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2012

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UMI RUQOYAH

NIM : 202309094

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN METODE PEMBIASAAN SHALAT DHUHUR BERJAMAAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK TERPUJI DI SDN 01 TAMBAKREJO PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 April 2012


UMI RUQOYAH
NIM.202309094



Drs H. Akhmad Zaeni, M.Ag
Jl. Masjid Karangjati Margasari RT 03/02
Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Umi Ruqoyah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 16 April 2012

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : UMI RUQOYAH

NIM : 202309094

**JUDUL : PERAN METODE PEMBIASAAN SHALAT DHUHUR
BERJAMAAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK TERPUJI DI SDN 01 TAMBAKREJO PEMALANG**

Dengan permohonan agar kripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Drs H. Akhmad Zaeni M.Ag
NIP. 19621124 1999031 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **UMI RUQOYAH**
NIM : **202309094**
Judul : **PERAN METODE PEMBIASAAN SHALAT DHUHUR
BERJAMAAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK TERPUJI DI SDN 01 TAMBAKREJO
PEMALANG**

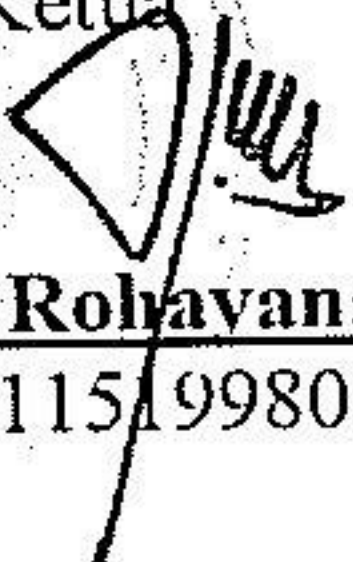
Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 28 April 2012 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
Ketua


Siti Mumun Muniroh, S. Psi, M. A
Anggota

Pekalongan, 28 April 2012


Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, bagaimana mungkin hamba hidup tanpa bimbingan-Mu
2. Ibu dan bapak tercinta, yang senantiasa sabar atas kenakalan anaknya. Terimakasih atas doa dan kasih sayangnya yang senantiasa iringi langkah anakmu dalam sadar dan lelapku.
3. Guru-guruku yang telah memberikan ilmunya hingga saya berdiri di fase ini.
4. Adik-adikku tersayang (mba nurul, mba azmi, mas yusuf), yang warnai hidup kakak dengan keceriaan.
5. Teman-teman seperjuangan yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, yang ku ketahui maupun yang tidak ku ketahui, terimakasih atas doa dan semangatnya, Jazakillah.
6. Almamaterku.



MOTO

اكرموا اولادكم واحسنوا ادبهم

(رواه ابن عباس)

”muliaikanlah anak-anak kalian dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”



ABSTRAK

Ruqoyah,umi.2012. Peran Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Drs H. Akhmad Zaeni M.Ag.

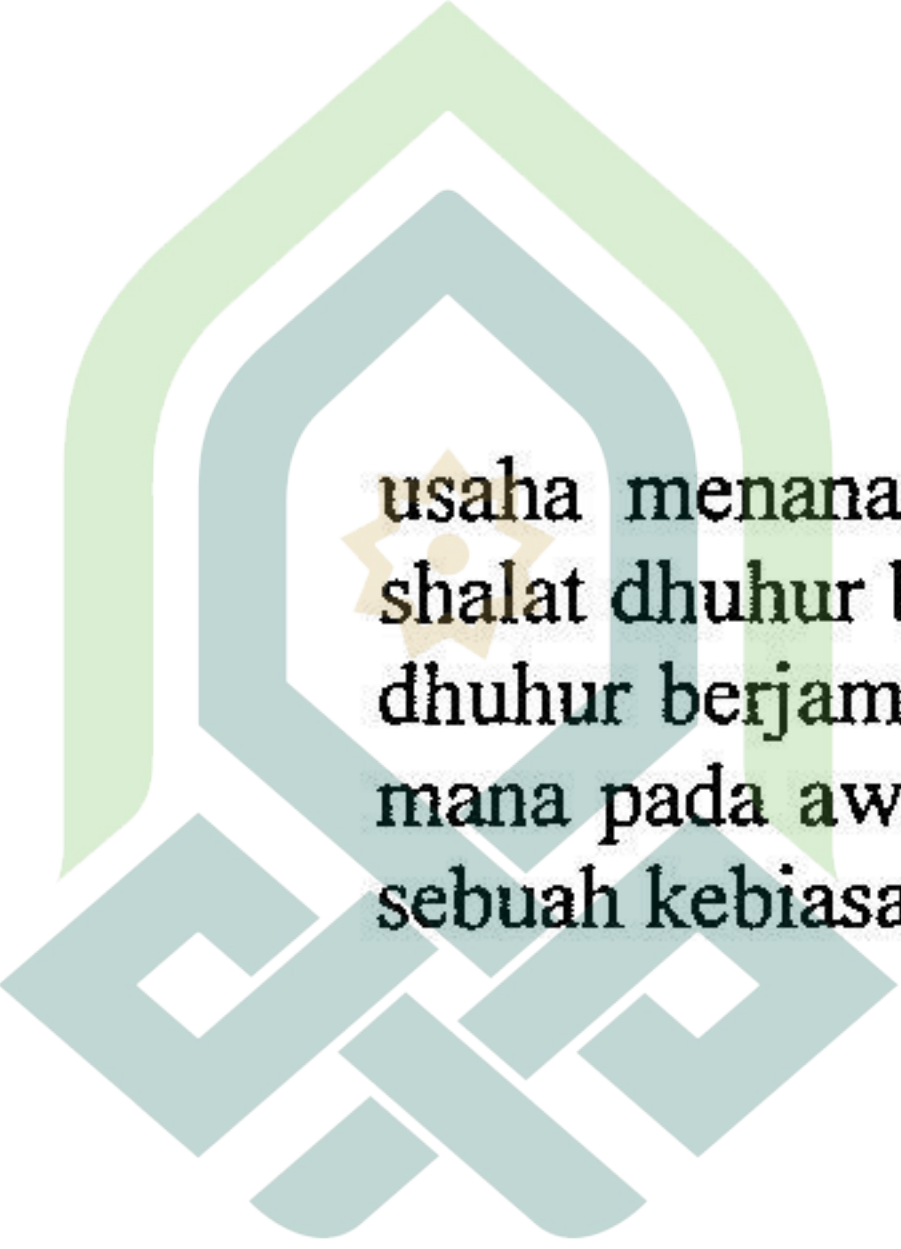
Kata kunci :Pembiasaan, shalat berjamaah, akhlak terpuji

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendapat bahwa betapa seorang pendidik dituntut untuk menggugah siswanya agar menerapkan apa yang telah mereka pelajari di dalam kehidupan mereka, terutama guru agama Islam dimana tujuan pendidikan agama islam selain penguasaan materi juga internalisasi nilai-nilai islam dimana sekarang telah terjadi pergeseran ketika keberhasilan pendidikan dipandang dari nilai akademik semata. Salah satu metode yang digunakan oleh guru agama Islam SDN 01 Tambakrejo Pemalang adalah metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, dimana dilihat dari prestasi akademik mata pelajaran PAI siswa SDN 01 Tambakrejo sangat membanggakan, berturut-turut menjuarai lomba MAPSI tingkat kabupaten, apakah metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji siswa SDN 01 Tambakrejo Pemalang.

Permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung di dalamnya, dan peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam upaya menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, nilai-nilai akhlak terpuji dan peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi SDN 01 Tambakrejo Pemalang terutama guru PAI untuk lebih mengembangkan metode pembelajaran dalam upaya menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, mengambil tempat penelitian di SDN 01 Tambakrejo Pemalang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu mengambil kesimpulan dari yang khusus ke umum serta analisa deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah sudah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari pelaksanaan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah yang berkesinambungan, terprogram, diawasi secara ketat dan tegas. Nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam shalat dhuhur berjamaah adalah nilai-nilai akhlak sosial seperti kepatuhan terhadap aturan, kedisiplinan, kejujuran, toleransi, kebersamaan, demokratis dan syiar Islam, nilai-nilai akhlak terpuji tersebut sangat perlu ditanamkan di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang individualistis. Peran metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji diantaranya sebagai penguatan terhadap kebiasaan yang siswa lakukan di rumah, pelurusan akhlak yang salah seperti kelalaian dalam melaksanakan shalat, sombong, sebagai motivator untuk melakukan amal yang lebih baik, dan sebagai



usaha menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah secara perlahan-lahan. Jadi peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji sangat penting yang mana pada awalnya bersifat mekanistik namun diharapkan lambat laun akan mejadi sebuah kebiasaan sehingga terbentuklah siswa yang berakhlak mulia.




KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan berbagai rahmat kepada hamba-hamba-Nya khususnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Salam serta salawat penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad saw yang telah membimbing umat manusia dari kesesatan dan kejahilan menuju kebenaran yang hakiki.

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang”. Dengan ini penulis haturkan rasa terimakasih terutama kepada :

1. Bapak Dr Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Drs H. Akhmad Zaeni, M.Ag, selaku dosen pembimbing atas masukan dan keikhlasannya memberikan waktu, tenaga dan pemikiran serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi bantuan, kemudahan dan fasilitas selama penulis kuliah di STAIN Pekalongan.
5. Bapak Tamami, A.Ma.Pd, selaku kepala SDN 01 Tambakrejo Pemalang yang telah purna tugas atas ijin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Siti Atikah, S,Pd.SD selaku kepala SDN 01 Tambakrejo Pemalang atas ijin dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.



7. Segenap guru dan karyawan SDN 01 Tambakrejo Pemalang yang telah memberikan bantuan waktu dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Ibu Sa'diyah, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SDN 01 Tambakrejo Pemalang.

9. Ayah, ibu serta adik-adiku yang selalu mendukung penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

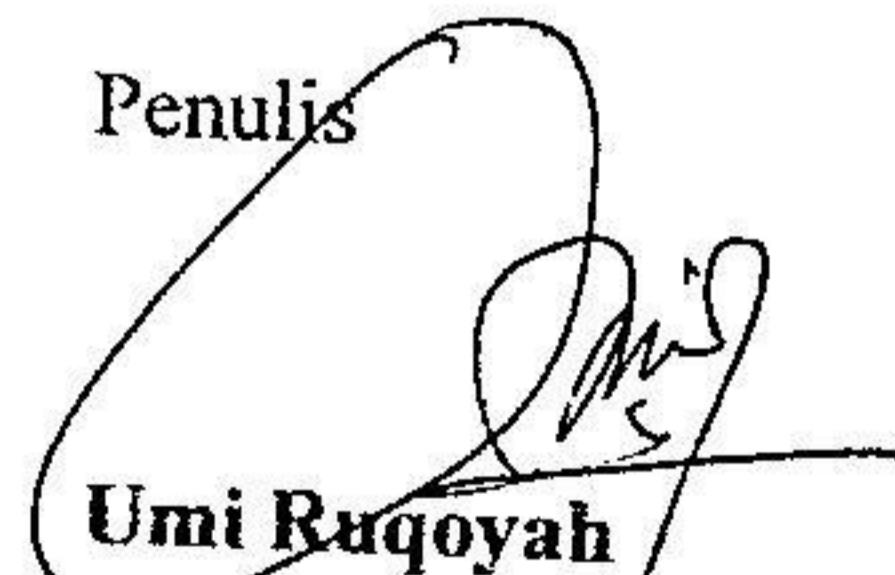
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga dengan segala budi dan kebaikan tersebut, Allah SWT berkenan melimpahkan pahala yang berlipat kepada mereka.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak khususnya penulis sendiri. Amin ya rabbal 'alamin

Pekalongan, 16 April 2012

Penulis



Umi Ruqoyah
NIM. 202309094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II HAKIKAT METODE PEMBIASAAN DAN NILAI-NILAI AKHLAK TERPUJI DALAM SHALAT BERJAMAAH	
A. Hakikat Metode Pembiasaan.....	23
1. Pengertian Metode Pembiasaan.....	25



2. Landasan Metode Pembiasaan.....	27
3. Tujuan dan Fungsi Metode Pembiasaan.....	29
4. Pelaksanaan Metode Pembiasaan.....	32
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	34

B. Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Dalam Shalat Berjamaah

1. Pengertian Nilai Akhlak	35
2. Hubungan Pendidikan Agama dan Nilai Akhlak.....	37
3. Metode Pembiasaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji.....	39
4. Nilai-Nilai Akhlak yang Terdapat dalam Shalat Jamaah.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM SDN 01 TAMBAKREJO PEMALANG

A. Kondisi Umum SDN 01 Tambakrejo Pemalang.....	45
---	----

B. Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah Dalam

Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo

1. Pelaksanaan Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah..	62
2. Nilai-Nilai Akhlak Terpuji yang Terkandung dalam Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah di SDN 01 Tambakrejo.....	66
3. Peran Metode PembiasaanShalat Dhuhur Berjamaah dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo	71
4. Kendala-kendala yang dihadapi Guru PAI menerapkan Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji.....	75



BAB IV ANALISA DATA

A. Analisis Tentang Pelaksanaan Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah.....	79
B. Analisis Tentang Nilai-Nilai Akhlak Terpuji yang Terkandung dalam Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah.....	81
C. Analisis Tentang Peran Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemasang.....	84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	89
B. Saran – saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat di SDN 01 Tambakrejo	46
Tabel 2	Prestasi Yang diraih siswa SDN 01 Tambakrejo.....	47
Tabel 3	Struktur Organisasi SDN 01 Tambakrejo.....	50
Tabel 4	Data Guru SDN 01 Tambakrejo	50
Tabel 5	Data Keadaan Siswa SDN 01 Tambakrejo	53
Tabel 6	Jumlah Siswa SDN 01 Tambakrejo Menurut Agama.....	54
Tabel 7	Data Sarana dan Prasarana SDN 01 Tambakrejo	55
Tabel 8	Struktur Kurikulum KTSP SDN 01 Tambakrejo	59
Tabel 9	Jadwal Shalat Duhur Berjamaah SDN 01 Tambakrejo...	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode mengajar merupakan salah satu komponen yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan siswa diperlukan adanya suatu metode atau cara mengajar yang efektif.¹

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam menggunakan mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.² Seorang tenaga pendidik yang profesional selain harus menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan, juga harus menguasai metodologi pengajaran. Di dalam metodologi pengajaran diajarkan tentang teknik mengajar (*teaching skill*) yang efektif yang dibangun berdasarkan teori-teori pendidikan serta ilmu dedaktik metodik dan pedagogik. Selain itu tenaga pendidik yang profesional juga harus memiliki idealisme yakni sikap dan komitmen untuk menegakan dan memperjuangkan terlaksananya nilai-nilai yang luhur, seperti keadilan, kejujuran, kebenaran dan kemanusiaan, dan menjadikan bidang tugasnya sebagai pilihan hidup, dimana mata pencaharian dan sumber kehidupannya bertumpu pada pekerjaan itu. Mahmud Yunus pernah mengatakan bahwa penguasaan

¹ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD*, Cet ke 5 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm.5.4

² Chabib Thaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama, cet II* (Semarang: Fakultas Tarbiyah bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2004), hlm.109






terhadap metodologi pengajaran jauh lebih penting daripada pemberian materi pelajaran (*al thariqah ahamm min al-Maaddah*)³

Seorang pendidik yang bijaksana, sudah barang tentu akan terus mencari metode alternatif yang lebih efektif dengan menerapkan dasar-dasar pendidikan yang berpengaruh dalam mempersiapkan anak secara mental dan moral, saintikal, spiritual dan etos sosial, sehingga anak dapat mencapai kematangan yang sempurna, memiliki wawasan yang luas dan berkepribadian integral.⁴

Islam bukan agama tukang tenung yang hanya sekedar upacara-upacara ritual dan berbagai tulisan mantra yang maknanya tidak dipahami oleh pemeluknya tetapi Islam adalah agama yang menghubungkan secara erat antara manusia dengan Rabb-Nya, Pencipta semesta alam; Islam adalah agama yang menuntut kita supaya mengerjakan amal shaleh, mengarahkan segala tingkah laku, naluri dan kehidupan kita, sehingga dapat merealisasikan adab-adab dan perundang-undangan Ilahi secara riil. Manusia adalah makhluk yang terdiri ruh dan jasad, antara realita sosial insani, dengan tujuan-tujuan dan perundang-undangan Ilahi yang ideal. Islam selalu mengabarkan tujuan ini ke dalam tingkah laku praktis yang merealisasikan tuntutan tabiat insani dan tuntutan syariat Ilahi sekaligus. Oleh karena itu betapa pendidik dituntut menggugah siswanya agar

³ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, cet.3, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm.27

⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, alih bahasa Drs. M. Djamiludin Miri, cet. 3, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hlm.141




berusaha keras untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari di dalam kehidupan mereka.

Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak tentu berbeda dengan metode yang dilaksanakan untuk orang dewasa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Zakiah Darajat sebagai berikut : "Anak-anak bukanlah orang dewasa kecil, kalau kita ingin agar agama mempunyai arti bagi mereka hendaklah disampaikan dengan cara-cara lebih konkrit dengan bahasa yang dipahaminya dan tidak bersifat dogmatik saja."⁵

Guru agama Islam sebagai pemegang kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah di harapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pendidikan agama Islam yaitu selain penguasaan materi juga internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam sehingga mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti ini diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan hambatan dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional regional maupun global.⁶

⁵Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), cet ke 19, hlm. 41


⁶SD Negeri 01 Tambakrejo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pemalang: SDN 01 Tambakrejo, 2009), hlm.19



Oleh karena itu metode yang dipilih hendaknya adalah metode yang mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran serta disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Di masa sekarang telah terjadi penyimpangan dalam menilai pendidikan dimana keberhasilan pendidikan dipandang dari nilai akademik semata tanpa memperhatikan perubahan dalam perilaku peserta didik, sehingga dalam pembelajaran guru lebih mementingkan penguasaan materi (*kognitif*) tanpa memperhatikan aspek sikap (*afektif*) dan psikomotor peserta didik. Hal ini sangat bertentangan dengan tujuan pembelajaran pendidikan agama islam yang merupakan mata pelajaran aspek moral. Terlebih di tengah arus globalisasi sekarang disamping membawa pengaruh positif juga membawa banyak pengaruh negatif, dalam hal ini seorang anak harus ditanamkan nilai-nilai agama yang kokoh sebagai pegangan dan filter untuk membentengi diri mereka dari pengaruh negatif yang berdampak bagi penghancuran umat.

Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dalam kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu sebagai awal dari proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara




yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.⁷

Dari observasi sementara yang dilakukan oleh penulis di SDN 01 Tambakrejo bahwa metode pembiasaan adalah salah satu metode yang digunakan oleh guru agama Islam dalam upayanya menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam terutama nilai-nilai akhlak di sekolah. Pembiasaan ini diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan siswa di sekolah, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar bagi anak Sekolah Dasar yang membawakan materi yang masih berupa teori ke dalam kehidupan mereka sehingga mereka menjadi terbiasa. Hal ini adalah tugas yang sangat berat bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam mengingat keberhasilan pendidikan agama Islam tidak hanya dinilai dari penguasaan materi tetapi dari segi sikap (afektif) dan psikomotor. Diantara pembiasaan itu adalah dengan kegiatan shalat dhuhur berjamaah di masjid terdekat sekolah.

Prestasi yang diraih oleh siswa SDN 01 Tambakrejo pada bidang MAPSI sangat membanggakan terbukti selalu mendapat juara tingkat kabupaten, pada perlombaan MAPSI ini terdapat penilaian gerakan dan bacaan shalat, dalam hal ini penulis ingin mengetahui apakah prestasi akademik yang diraih diiringi dengan kebaikan akhlak siswanya.

⁷Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm. 110



Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengkaji tentang metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah yang diterapkan di SDN 01 Tambakrejo melalui penelitian dengan judul "Peran Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang".

Ada beberapa hal yang mendorong penulis mengkaji masalah ini yaitu:

1. Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji sangat penting bagi anak-anak khususnya anak-anak sekolah dasar dimana penanaman nilai-nilai agama hendaknya dimulai sedini mungkin.
2. Salah satu metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang adalah metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah.
3. Shalat adalah salah satu pilar agama terpenting setelah syahadat, dari pembiasaan ini diharapkan mendorong anak untuk terbiasa melaksanakan kewajiban shalat berjamaah di kehidupan sehari-harinya dan tertanam nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung di dalam kebiasaan shalat berjamaah yang akan menjadi *mobilisator* (penggerak) dan *filter* (penyaring) dalam kehidupan mereka.
4. Metode pembiasaan dianggap sebagai metode pendidikan dalam rumah tangga yang efektif diterapkan di tingkat pendidikan anak-anak usia dini

(PAUD) dan jarang diterapkan di sekolah-sekolah dasar karena tuntutan banyaknya materi yang harus diselesaikan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SDN 01 Tambakrejo Pecalongan?
2. Bagaimana nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SDN 01 Tambakrejo ?
3. Bagaimana peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam upaya penanaman nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pecalongan?

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam mengartikan dan memahami, serta mendapat kejelasan tentang judul di atas, maka perlu kiranya penulis untuk menjelaskan beberapa istilah-istilah yang ada, hal ini untuk menghindari meluasnya permasalahan.

Adapun istilah-istilah yang akan ditegaskan dan diberi batasan adalah sebagai berikut:

1. Metode

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁸

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.704

2. Pembiasaan

Cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.⁹ Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah.

3. Shalat Dhuhur Berjamaah

Rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Allah Swt, wajib dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, dengan syarat rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan dilaksanakan bersama-sama dengan mengikuti iman¹⁰

4. Nilai

Nilai (*value, valere*) berhubungan dengan apa yang dianggap baik dan tidak baik indah dan tidak indah, adil dan tidak adil, efisien dan tidak efisien, dan sebagainya.¹¹

5. Akhlak Terpuji

Akhlak dapat diartikan dengan budi pekerti¹². Menurut Ibn Maskawih (abad X) akhlak adalah suatu perbuatan yang lahir dengan mudah dari jiwa yang tulus, tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran lagi.¹³ Baik berarti

⁹ Armai Arief, *Op.Cit.*, hlm 110

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 983

¹¹ W. GULO, *Strategi belajar Mengajar, cet.2*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002), hlm. 146

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 20

¹³ H.Abuddin Nata, M.A, *Op.Cit.*, hlm. 202-204

sesuatu yang mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia bila ia dihargai secara positif.¹⁴

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

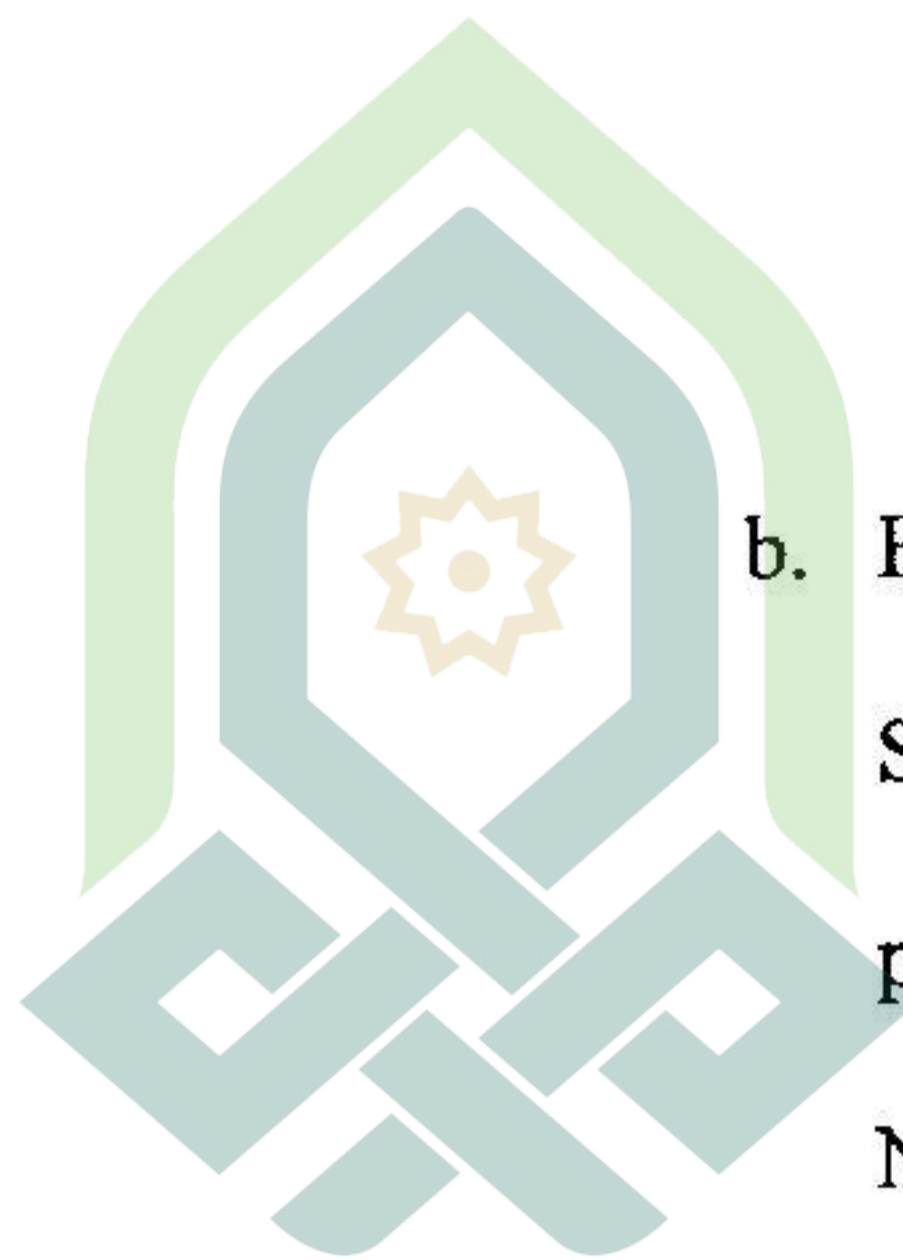
- a. Mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SDN 01 Tambakrejo.
- b. Mengetahui nilai – nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SDN 01 Tambakrejo Pemalang.
- c. Mengetahui peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di SDN 01 Tambakrejo Pemalang.
- d. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan metod pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Bagi siswa

Mendapatkan pendidikan yang tidak hanya teori semata, tetapi mencoba diterapkan dalam kehidupannya.

¹⁴ Tim penyusun Ensiklopedi, *Ensiklopedi*, (Semarang: Toha Putra,), hlm. 362



b. Bagi Sekolah dan Guru

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk penyajian mata pelajaran PAI khususnya pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SD Negeri 01 Tambakrejo.

D. Tinjauan Pustaka.

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan.

Muhammad Muhyidin dalam bukunya, Mendidik anak Sholeh mengutip pendapat dari beberapa ahli pendidikan Islam diantaranya pendapat dari Athiyah al Abrasyi dalam bukunya Tarbiyah al Islamiyah yang mengatakan bahwa para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka tahu, tetapi maksudnya adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka dengan menanamkan rasa *fadhilah* (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur. Maka tujuan utama pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.

Selanjutnya pendapat Ibnuul Jauzi yang mengatakan bahwa pembentukan utama ialah waktu kecil, maka apabila seorang anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaannya, maka akan sukarlah untuk meluruskannya. Artinya bahwa pendidikan budi pekerti




dimulai dari rumah dalam keluarga sejak kecil, jika anak dibiarkan saja tanpa diperhatikan dan tidak dibimbing, ia akan melakukan kebiasaan yang kurang baik, dan kelak akan sukar baginya meninggalkan kebiasaan buruk tersebut.¹⁵

Pertumbuhan kecerdasan pada umur-umur Sekolah Dasar belum memungkinkan untuk berpikir logis dan belum dapat memahami hal-hal abstrak, maka apapun yang dikatakan kepadanya akan diterimanya saja. Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu, dan menjauhi sifat tercela.¹⁶

Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pembelajaran dalam pendidikan Islam dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dalam kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu

¹⁵ Muhammad Muhyidin, *Mendidik anak soleh dan Solehah* (Jogjakarta: DIVA Press, 2006), hlm. 354

¹⁶ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama, Op.Cit.*, hlm 61-62



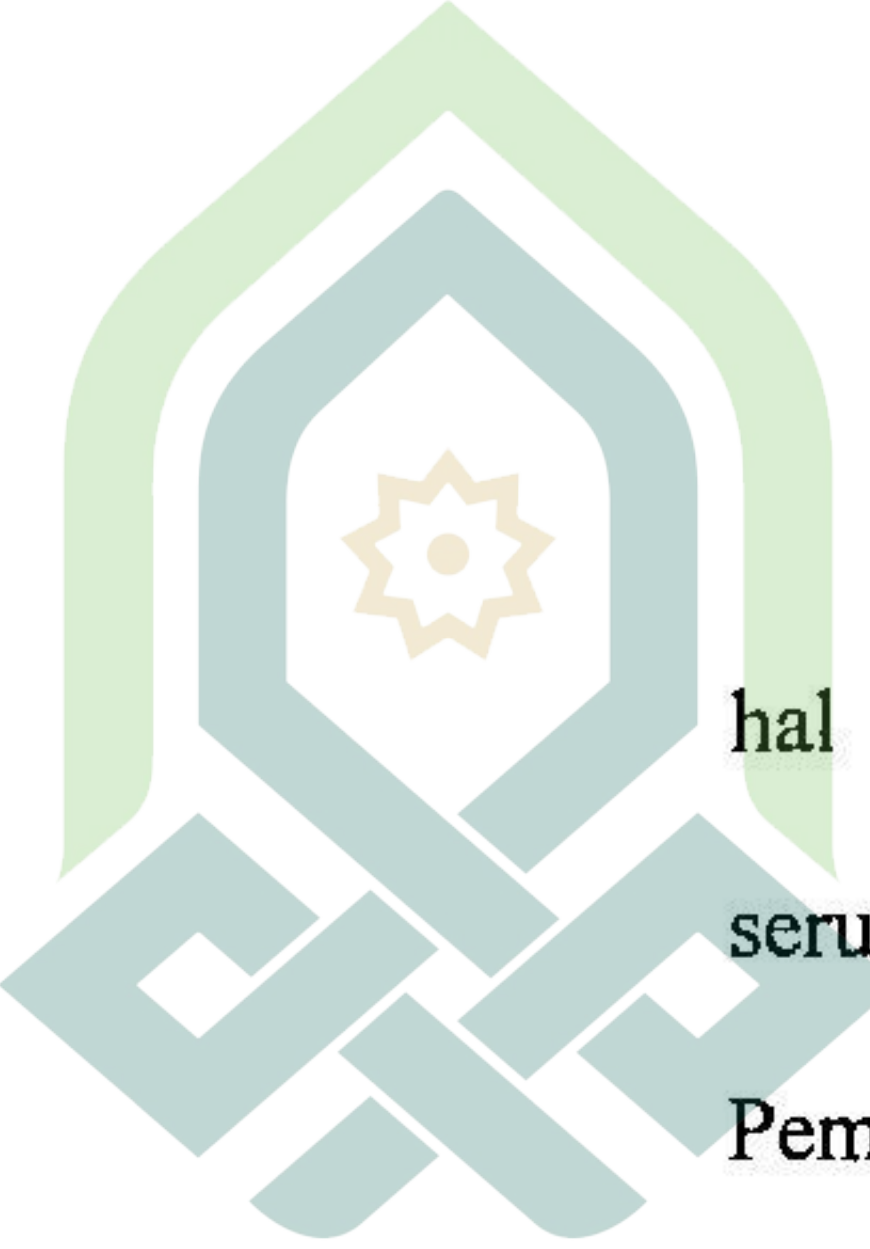
sebagai awal dari proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.¹⁷

Metode Islam dalam upaya perbaikan terhadap anak –anak, adalah mengacu pada dua hal pokok yaitu pengajaran sebagai dimensi teoritis dalam upaya perbaikan dan pendidikan serta pembiasaan sebagai dimensi praktis dalam upaya pembentukan (pembinaan) dan persiapan. Daya tangkap dan potensi pada usia anak-anak dalam menerima pengajaran dan pembiasaan adalah sangat besar dibanding usia lainnya, maka hendaklah pendidik, orang tua, dan pengajar memusatkan perhatian pada pengajaran anak-anak tentang kebaikan dan upaya membiasakannya, sejak ia mulai memahami realita kehidupan ini.

Metode pengajaran dan pembiasaan ini adalah termasuk prinsip utama dalam pendidikan dan merupakan metode paling efektif dalam pembentukan akidah dan pelurusan akhlak anak. Sebab, pendidikan ini didasarkan pada perhatian dan pengikutsertaan, didirikan atas dasar targhib dan tarhib serta bertolak dari bimbingan dan pengarahan.¹⁸

¹⁷ Armai Arief, *Op.Cit.*, hlm. 110

¹⁸ Abdullah Nashih Ulwan, *Op.Cit.*, hlm 202- 208



Kajian tentang metode penanaman nilai terutama nilai agama bukanlah hal yang baru, di dunia akademik telah banyak penelitian-penelitian yang serupa, diantaranya skripsi Nur Khotimah yang berjudul “Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna di Bustanul Athfal Al Fallah Prayonangan Tengah Batang”. Penelitian ini menekankan pada pelaksanaan metode pembiasaan menghafal Asmaul Husna yang dilaksanakan di Bustanul Athfal setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai serta mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Bustanul Athfal dalam menerapkan metode pembiasaan menghafal Asmaul Husna.¹⁹

Skripsi Nuruddin yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Ibadah Shalat (Kajian Pendapat M. Fauzi Rachman)”. Penelitian ini adalah penelitian pustaka yang memaparkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam ibadah shalat dalam aspek gerakan-gerakannya. Perbedaan skripsi Nuruddin dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian penulis mengkhususkan pada nilai-nilai akhlak shalat jamaah.²⁰

Skripsi M. Taufiq Bakti Utama dengan judul “Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan (Konsep dan Pelaksanaan)”. Penelitian ini menekankan bagaimana konsep serta pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP

¹⁹ Nur Khotimah, “Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna di Bustanul Athfal Al Fallah Prayonangan Tengah Batang”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011)

²⁰ Nuruddin, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Ibadah Shalat Kajian Pendapat M Fauzi Rachman”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011)



Muhammadiyah Pekalongan, M. Taufiq menyimpulkan pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan dilaksanakan secara intern yaitu pendidikan akhlak di kelas melalui kegiatan belajar mengajar dan yang dilaksanakan secara ekstern yaitu melalui kegiatan pembiasaan seperti shalat jamaah, ceramah agama maupun kegiatan ekstra di bulan Ramadhan.²¹

Skripsi M. Budianto dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Moralitas Pelajar SMA N 1 Kesesi Pekalongan”, dalam penelitian ini menyimpulkan adanya korelasi antara Pendidikan Agama Islam dengan moralitas siswa siswi SMA N 1 Kesesi Pekalongan.²²

Skripsi Novi Romawati yang berjudul ”Metode Bercerita sebagai Penanaman Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak Bait Al Falah Pondok Ranji” memaparkan tentang efektifitas metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sebuah lembaga pendidikan anak usia dini.²³

Penelitian-penelitian diatas berbeda dengan penelitian penulis karena penelitian ini berusaha memaparkan pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji dengan berusaha menggali nilai-nilai akhlak terpuji yang ada di dalam kegiatan shalat

²¹ M. Taufiq Bakti Utama, “Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan (Konsep dan Pelaksanaan, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009)

²² M. Budianto. “ Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Moralitas Pelajar SMA N 1 Kesesi Pekalongan”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009)

²³ Novi Romawati, “Metode Bercerita Sebagai Penanaman Pendidikan Agama Islam”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : Perpustakaan UIN Jakarta, 2006)

dzuhur berjamaah serta peran kegiatan shalat dzuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pematang.

2. Kerangka Berfikir.

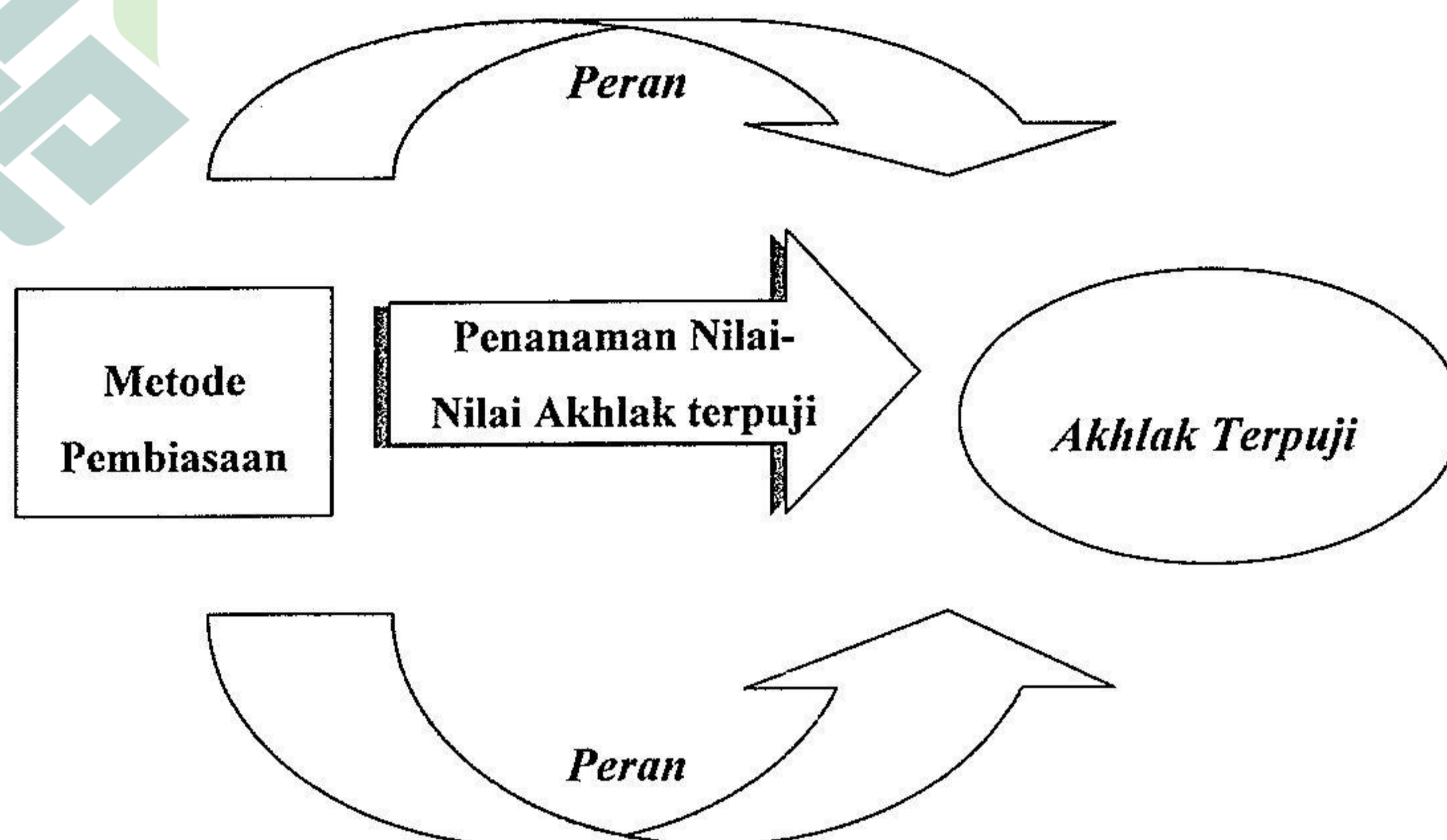
Berdasarkan analisis teori diatas, maka dapat disusun suatu kerangka berfikir bahwa Islam adalah agama yang memadukan antara ruh dan jasad, teori dan praktek, Islam menuntut umatnya beramal shaleh dalam rangka menegakan hukum-hukum Ilahi ke kehidupan sehari-hari umatnya. Oleh karena itu dalam upaya penanaman nilai-nilai akhlak terpuji seorang pendidik dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk senantiasa mengembangkan diri, inovatif dan kreatif mencari metode efektif untuk menggugah siswanya agar berusaha keras menerapkan apa yang telah mereka pelajari di dalam kehidupan mereka

Salah satu metode yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terpuji di sekolah dasar adalah dengan metode pembiasaan. Metode pembiasaan adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak Sekolah Dasar yang membawakan materi yang masih berupa teori ke dalam kehidupan mereka. Metode pembiasaan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak sekolah dasar, karena anak usia sekolah dasar adalah anak usia rentang 6 sampai 14 tahun yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak dan masa remaja, anak-anak akan terbiasa menjalankan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang mereka peroleh.





Skema Kerangka Berfikir



E. Metode Penelitian.

1. Desain Penelitian

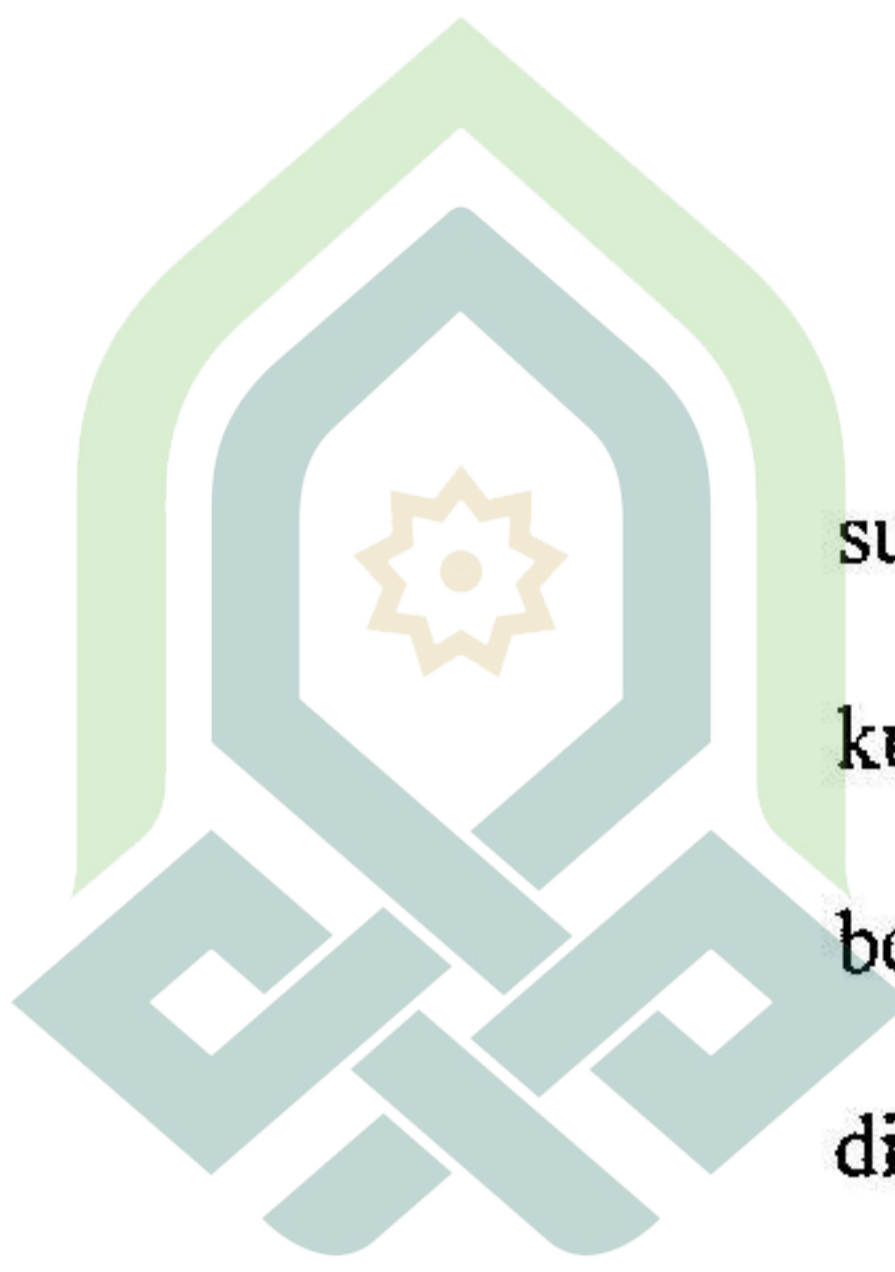
a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²⁴ Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian di SDN 01 Tambakrejo Pemasang.

b. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif yang menekankan pada makna, penalaran, definisi

²⁴ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000) hlm.5



suatu situasi tertentu. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.”²⁵

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁶ Sumber primer yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah guru PAI SDN 01 Tambakrejo Pemalang dan Kepala Sekolah SDN 01 Tambakrejo Pemalang.

b. Sumber Sekunder.

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁷ Sumber sekunder adalah sumber data yang mendukung terhadap sumber primer. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

²⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2006), hlm. 16

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308

²⁷ *Ibid*, hlm. 309



a. Metode observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan, tujuan observasi atau pengamatan adalah mengerti ciri-ciri dari interelasi tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola kultural tertentu.²⁸

Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain: a) Mengamati kegiatan guru dan siswa, baik di dalam proses belajar mengajar maupun diluar kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengetahui kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan di sekolah, b) Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan di sekitar SDN 01 Tambakrejo Kecamatan Pemaalang, Kabupaten Pemaalang untuk mendapat gambaran umum lokasi penelitian, c) Mengamati sarana dan prasarana yang menunjang pada proses pembelajaran PAI serta hal lain yang relevan dengan penelitian.

b. Metode Interview/Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang

²⁸ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm.60.



dikerjakan dengan sistematis dan dibandingkan dengan tujuan penelitian.²⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, informasi tentang pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, kendala yang dihadapi oleh guru PAI serta peran pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di SDN 01 Tambakrejo Pemasang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, notulen dan sebagainya.³⁰

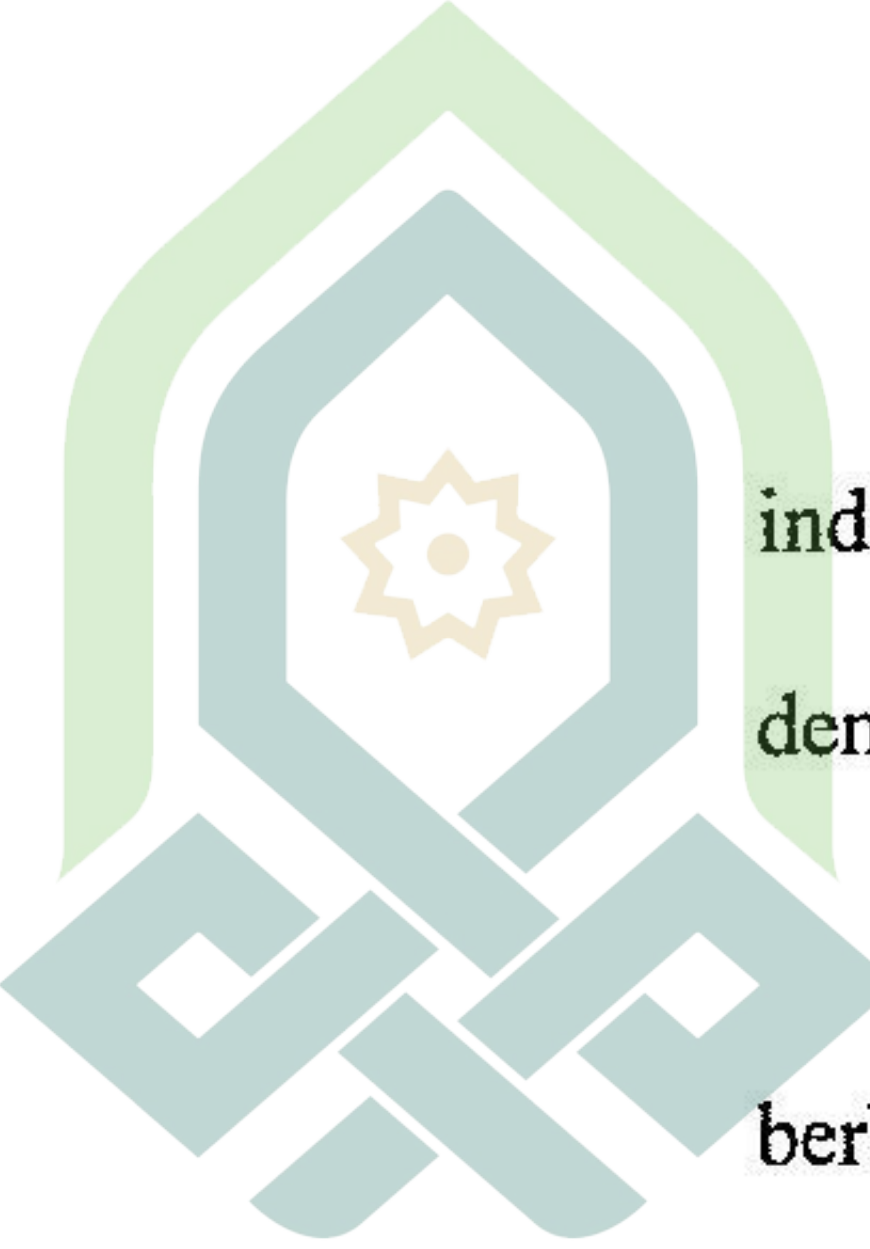
Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana di SDN 01 Tambakrejo Pemasang.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis kualitatif artinya analisis dengan menekankan pada proses penyimpulan

²⁹ Suharsini Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 25

³⁰ *Ibid*, hlm.30



induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi yang berkualitas yang berhubungan dengan peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pecalongan.

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah serta peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pecalongan. Secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi analitik dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.³¹

Selain menggunakan metode tersebut juga menggunakan pola berpikir induktif, yaitu proses penalaran dimulai dengan bergerak dari penelitian dan evaluasi atas fenomena-fenomena yang ada. Jadi penelitian atas fenomena yang ada kemudian kita teliti dan evaluasi selanjutnya kita simpulkan.³²

³¹Lexy J. Moeloeng, *Op.Cit* , hlm.6

³² Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hlm. 20



F. Sistematika Penulisan


Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bagian muka memuat halaman sampul, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bab pertama sebagai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua berisi tentang landasan teori penelitian yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama mengenai hakikat metode pembiasaan yang memuat pengertian metode pembiasaan, landasan metode pembiasaan, tujuan dan fungsi metode pembiasaan, pelaksanaan metode pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan. Bagian kedua membahas tentang nilai nilai akhlak terpuji yang terdapat pada pembiasaan shalat berjamaah.

Bab ketiga berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua bagian. Pertama tentang Kondisi umum SDN 01 Tambakrejo Pemalang berisi tentang gambaran umum SDN 01 Tambakrejo kecamatan Pemalang yang meliputi sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta kurikulum di SDN 01 Tambakrejo Pemalang, kedua



berisi tentang Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemasang meliputi pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, kendala- kendala yang dihadapi Guru PAI dalam menerapkan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dan Peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SDN 01 Tambakrejo Pemasang.

Bab keempat, analisis data yang meliputi analisis tentang pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, analisis nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dan analisis peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemasang.

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran dari penulis

Untuk melengkapi skripsi ini disertakan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

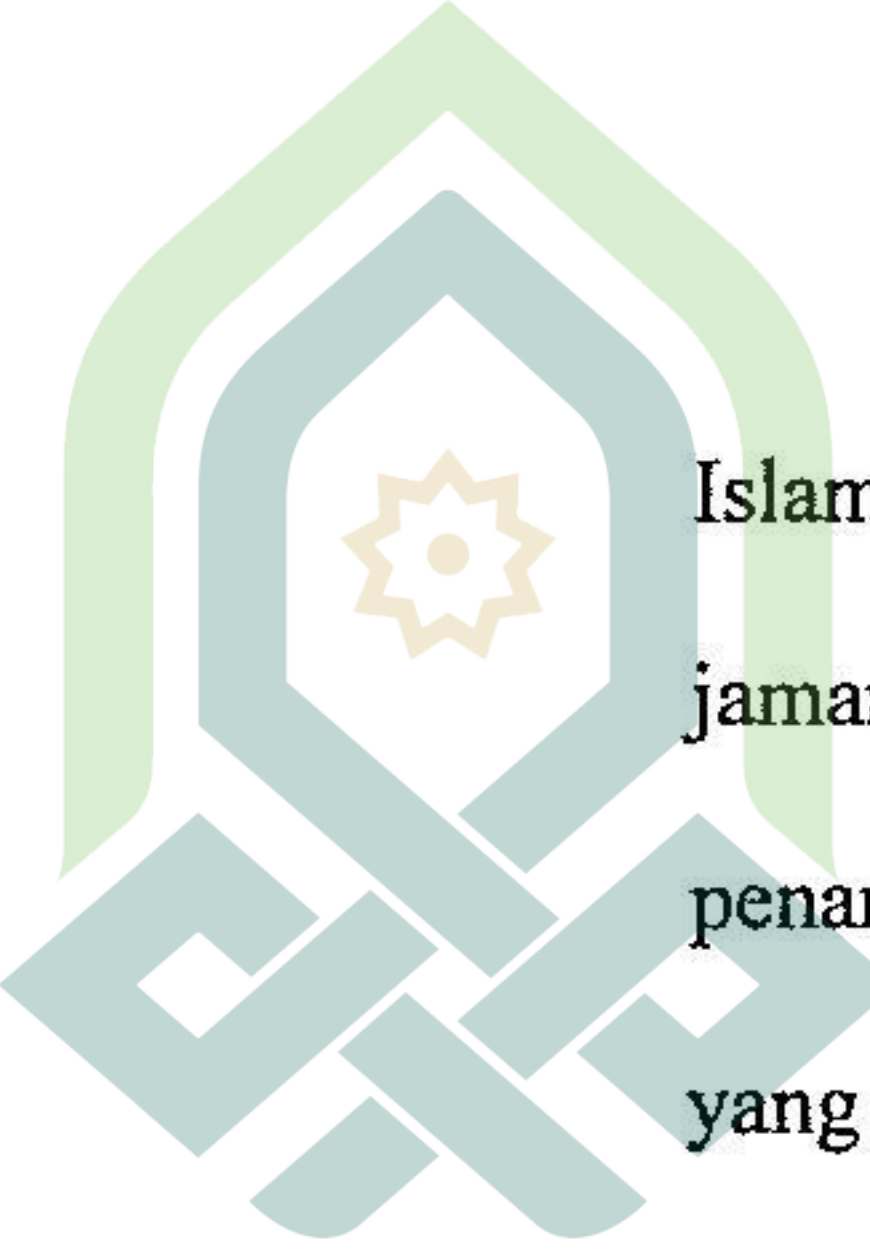
PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisa data yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dapat diambil beberapa simpulan dan saran-saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pecalongan telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembiasaan shalat dhuhur yang dilakukan secara kontiniu teratur dan terprogram terbukti dari jadwal pelaksanaan shalat dhuhur yang di buat oleh guru PAI, serta ketegasan guru PAI dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah kepada siswa, walaupun pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dilaksanakan satu kali seminggu yang idealnya setiap hari karena tidak ada fasilitas masjid dan kebijakan sekolah.
2. Nilai-nilai akhlak mulia yang terkandung dalam pembiasaan shalat jamaah yang diuraikan pada bab II merupakan akhlak yang berkaitan dengan kehidupan sosial seorang muslim. Nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat berjamaah yaitu kepatuhan siswa terhadap perintah, kedisiplinan siswa, kejujuran, toleransi, ukhuwah islamiyah, demokratis, syiar



Islam sangat perlu di tanamkan pada diri siswa sedini mungkin terlebih pada jaman sekarang dimana sudah mulai terkikis nilai-nilai kejujuran, serta penanaman rasa kebersamaan sesama muslim ditengah-tengah masyarakat yang individualistis, hal ini sangat tepat sekali dilaksanakan dengan cara membiasakan anak shalat dhuhur berjamaah.

3. Metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah berperan sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pematang, diantaranya:

- a) Bagi siswa yang mendapat perhatian orang tua dalam kebiasaan agama, metode pembiasaan shalat berperan sebagai penguatan terhadap kebiasaan yang telah siswa lakukan di rumah sehingga adanya sinergi antara pendidikan di rumah dan di sekolah.
- b) Bagi siswa yang tidak terbiasa shalat baik karena tidak adanya perhatian dari keluarga maupun dari siswa sendiri, pembiasaan shalat dhuhur berjamaah berperan sebagai pengajaran kebiasaan yang baik bertujuan meluruskan kesalahan siswa
- c) Sebagai motivator siswa untuk beramal lebih baik
- d) Sebagai usaha praktis menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat berjamaah

Meskipun dalam pelaksanaannya menemukan banyak kendala, dengan peran-peran pembiasaan shalat dhuhur berjamaah tersebut disamping prestasi

akademis siswa yang meningkat, juga tertanam dalam diri siswa nilai-nilai yang akan menghasilkan siswa yang berakhlak mulia.

B. Saran-saran.

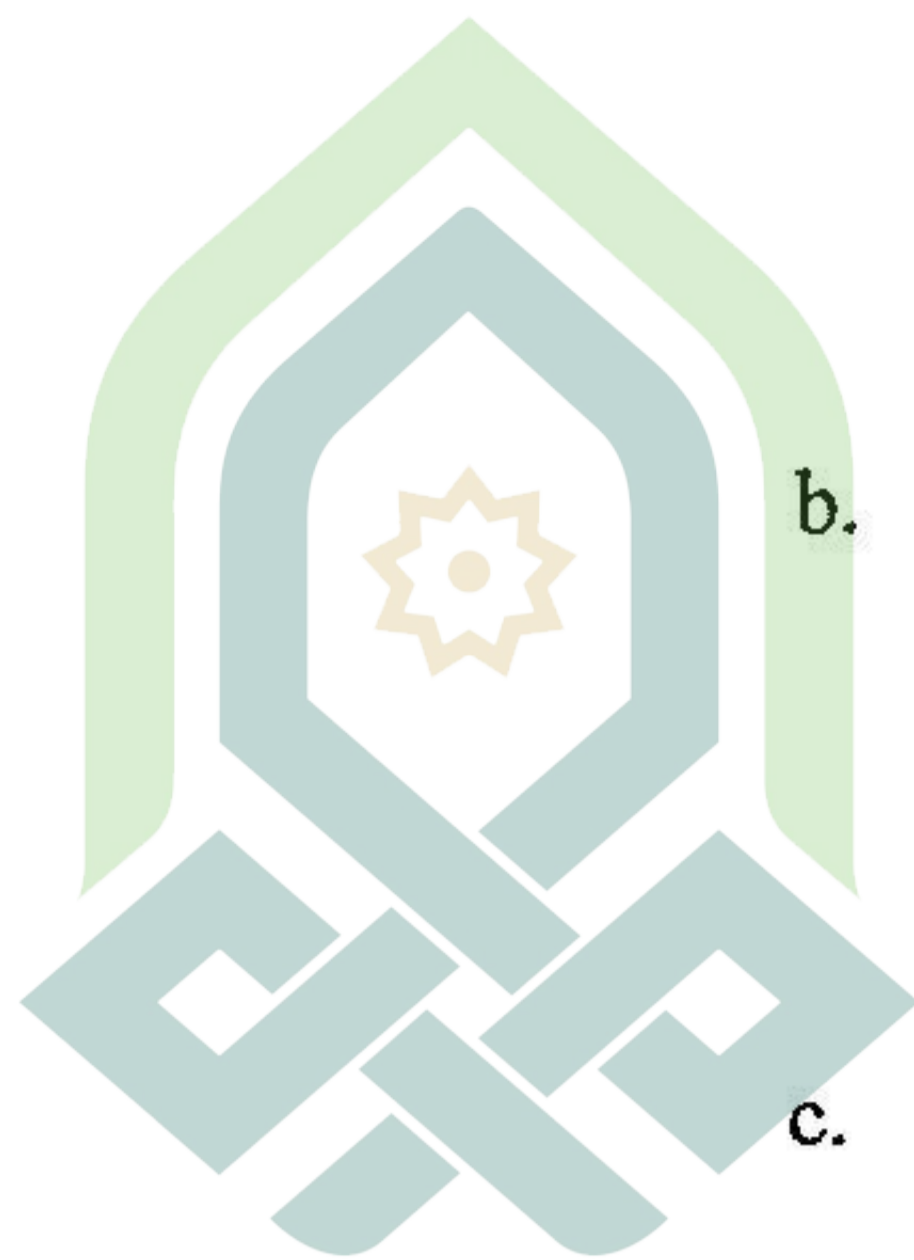
1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, hendaknya kepala sekolah meningkatkan kerjasama dengan semua komponen baik guru, orang tua siswa, masyarakat sehingga tercipta persamaan visi dan misi pendidikan, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Dalam upaya pembentukan siswa menjadi anak-anak yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia sebagai bekal untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan visi SDN 01 Tambakrejo Pemalang hendaknya ada sistem integrasi pembelajaran agama dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian semua guru akan memiliki rasa tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai Islam.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru hendaknya memperhatikan perkembangan psikologis anak dalam mendidik terutama perkembangan jiwa agama anak, sehingga dalam mendidik akan sesuai dengan perkembangan jiwa anak.





- b. Guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada jiwa anak hendaknya diikuti contoh atau teladan yang nyata dari guru (suri tauladan yang baik)
- c. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi profesional sebagai seorang pengajar, sehingga akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar agama.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya menciptakan sistem pembelajaran integral dalam upaya penanaman nilai-nilai akhlak terpuji, sehingga pembiasaan shalat dhuhur berjamaah ini tidak berkesan mengganggu kegiatan pembelajaran tetapi merupakan satu kesatuan yang menjadi kebiasaan dan kebutuhan.
- b. Sekolah hendaknya melengkapi sekolah dengan sarana tempat ibadah, karena dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah akan sangat membantu siswa dalam pemahaman pelajaran terutama pelajaran PAI. Di samping untuk keperluan proses belajar mengajar sarana ibadah diperlukan untuk guru dan karyawan dalam beribadah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*. Jakarta : AMZAH

Al Jarjaawy, Asy Syaikh Ali Ahmad. 2001, *Hikmah Syariat Islam*, Terjemahan Idrus H. Alkaaf, Jakarta : Bintang Pelajar.

Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

An-Nahlawi, Abdurrahman. 2000. *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*. Bandung: cv. Diponegoro.

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Arikunto, Suharsini. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ashshiddiqy, TM, Hasby. 2000. *Pedoman Shalat*, Jakarta: Bulan Bintang.

Daradjat, Zakiyah. 2001. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hadi, Sutrisno. 2006. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

M. Budianto. 2009. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Moralitas Pelajar SMA N 1 Kesesi Pekalongan”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.



M. Taufiq Bakti Utama. 2009. “Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan (Konsep dan Pelaksanaan). Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Moeoeng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Mudjahit A.K., dkk. 2000. *Materi Pokok Fiqih II*. Jakarta : Dirjend Pembinaan

Muhyidin, Muhammad. 2006. *Mendidik Anak soleh dan solehah*. Jogjakarta: DIVA Press.

Nata, Abudin. 2008. *Manajemen Pendidikan, cet 3*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Nur Khotimah. 2011. “Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna di Bustanul Athfal Al Fallah Prayonangan Tengah Batang”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Nuruddin. 2011. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Ibadah Shalat (Kajian Pendapat M Fauzi Rachman)”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Qaula, Said bir Ali bin wahf Al Qahtani. 2008. *Lebih Berkah dengan Shalat Berjamaah*. Solo : Smart Media.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

Romawati, Novi. 2006. “Metode Bercerita Sebagai Penanaman Pendidikan Agama Islam, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam”, Jakarta : Skripsi UIN Jakarta

SD Negeri 01 Tambakrejo. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Pemalang: SDN 01 Tambakrejo.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syafik, Mas Mukhorul. “Metode Pembiasaan sebagai Upaya Internalisasi Nilai Ajaran Islam”. <http://masmukhorul.blogspot.com/2009/>. Metode Pembiasaan sebagai Upaya Internalisasi Nilai Ajaran Islam.html. Di akses, 28 Juni 2012

Thaha, Chabib., dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama, cet II*. Semarang: Fakultas Tarbiyah bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.

Tim penyusun Ensiklopedi. 2002. *Ensiklopedi*. Semarang: Toha Putra.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (edisi terjemahan oleh Drs. Djamaludin Miri). Jakarta: Pustaka Amani.

W. Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA



Daftar pertanyaan:

I. Kepada Kepala Sekolah :

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDN 01 Tambakrejo Pemalang?
2. Bagaimana proses belajar mengajar di SDN 01 Tambakrejo Pemalang, khususnya pelajaran PAI?
3. Apakah sekolah mendukung terhadap kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SDN 01 Tambakrejo Pemalang?
4. Bagaimana Sekolah menyikapi kendala- kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang?

II. Kepada Guru PAI

1. Sejak kapan Guru PAI (Ibu Sa'diyah) melaksanakan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SDN 01 Tambakrejo Pemalang?
2. Apakah metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah ini, merupakan inisiatif dari guru PAI sendiri?
3. Apakah tujuan dilaksanakannya metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah?
4. Bagaimana mekanisme pelaksanaan metode shalat dhuhur berjamaah di SDN 01 Tambakrejo Pemalang?
5. Bagaimana tindak lanjut dari guru PAI terhadap pembiasaan metode shalat dhuhur berjamaah, apakah pembiasaan shalat dhuhur berjamaah mempengaruhi terhadap nilai siswa?
6. Apakah menurut guru PAI SDN 01 Tambakrejo Pemalang (ibu Sa'diyah) di dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah terkandung pendidikan nilai-nilai akhlak terpuji?
7. Nilai-nilai akhlak terpuji apa saja yang terdapat dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah?

- 
- 
8. Bagaimana sikap siswa dalam kesehariannya di sekolah sebagai wujud nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah?
 9. Bagaimana peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang?
 10. Kendala-kendala apa saja yang dijumpai dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang?
 11. Apakah yang mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji?

III. Kepada Siswa SDN 01 Tambakrejo Pemalang

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah?

IV. Kepada Tokoh masyarakat sekaligus imam masjid (H. Ahmad Shidiq)

1. Bagaimana kondisi jamaah di masjid Alfallah?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pembiasaan shalat dhuhur berjamaah?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0605/2012

Pekalongan, 5 Juni 2012

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Proposal s.d Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : UMI RUQOYAH

NIM : 202309094

Semester : VI/ NR

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN METODE PEMBIASAAN SHALAT DHUHUR BERJAMAAN
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK TERPUJI DI SDN 01
TAMBAKREJO PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PEMALANG
SD NEGERI 01 TAMBAKREJO**

SURAT KETERANGAN
No. C.423.6 / 24 / IV / 2012

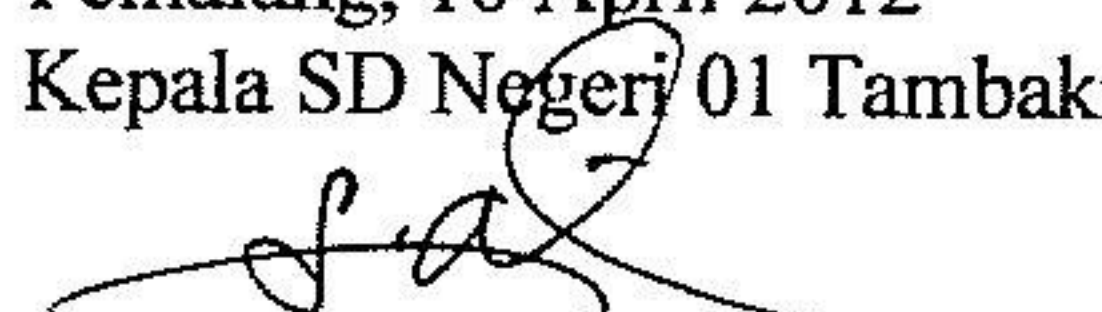
Berdasarkan surat Ketua jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1956/2011, tertanggal 11 Agustus 2011, Perihal Peremohonan Ijin Penelitian, dengan ini Kepala SD Negeri 01 Tambakrejo Pemalang menerangkan bahwa :

Nama : UMI RUQOYAH
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 09 Maret 1984
NIM : 202309094
Jurusan / Program Studi : TARBIYAH / S1 PAI
Alamat : Jalan Sipedang No 234 RT 04 RW 0
Tambakrejo Pemalang, Kabupaten Pemalang

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang “**

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 16 April 2012
Kepala SD Negeri 01 Tambakrejo


SITI ATIKAH, S.Pd.SD
NIP.19570604 197701 2 001

Jalan markisa No.20 Tambakrejo Pemalang 52317

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Umi Ruqoyah
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 09 Maret 1984
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl Sipedang No 234 RT 04 RW 06
Tambakrejo Pemalang

II. DATA ORANG TUA

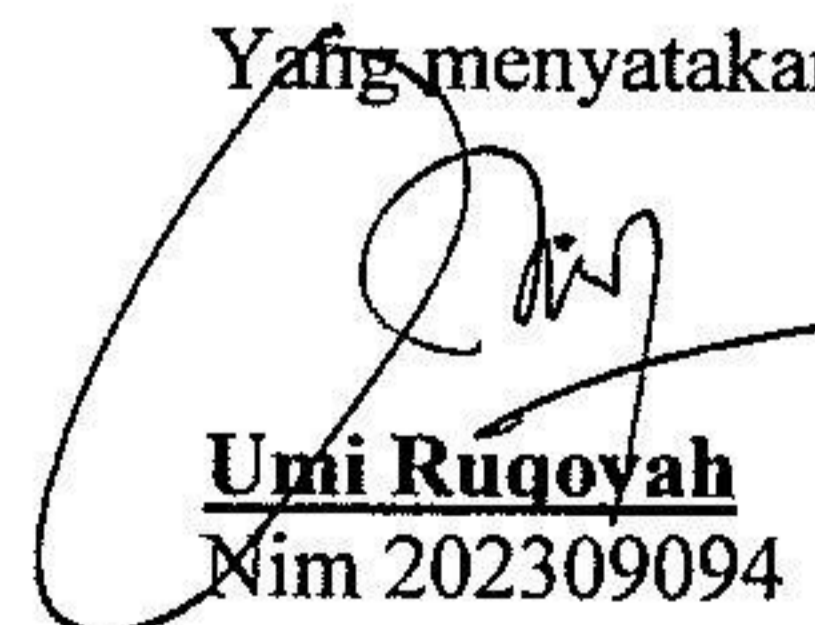
Nama Ayah : Khambali RB
Nama Ibu : Saodah

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Tambakrejo (lulus Tahun 1996)
2. SLTPN 02 Pemalang (lulus Tahun 1999)
3. SMKN 01 Pemalang (lulus Tahun 2002)
4. D2 STAIN Pekalongan (lulus Tahun 2005)

Pekalongan, 16 April 2012

Yang menyatakan



Umi Ruqoyah
Nim 202309094